

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, yang menggunakan data primer dan sekunder. karena penelitian ini merupakan penelitian yang hanya memaparkan bagaimana keadaan sanitasi kantin sekolah dasar di Desa Ungasan. Data yang diinginkan diperoleh dengan cara observasi serta pengamatan langsung dengan bantuan formulir observasi untuk data sekunder didapat dari kerja sama dengan pihak Puskesmas Kuta Selatan dalam pengambilan data Rhodmine B dan Formaline pada pemeriksaan makanan kantin Sekolah Dasar di Desa Ungasan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2019 sampai dengan Bulan Mei 2020.

C. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di kumpulkan

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data primer

diperoleh dengan mewawancarai pengelola kantin dan melakukan pengamatan secara langsung menggunakan lembar observasi yaitu dengan mengobservasi sanitasi yang mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 942/ Menkes /SK/VII/2003, tentang persyaratan hygiene sanitasi makanan jajanan.

b. Data sekunder

Yaitu data pendukung hasil dari pemeriksaan makanan kantin dari pihak Puskesmas Kuta Selatan. Dimana pihak Puskesmas Kuta Selatan melakukan pengecekan dengan bantuan dari pihak laboratorium dalam pengambilan sample makanan kantin. dan di bawa ke laboratorium untuk dilakuan pengecekan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi atau subjek dari penelitian meliputi lima kantin sekolah dasar negeri di Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung.

2 Sampel

Adapun beberapa kantin yang akan di nilai dalam penelitian ini yaitu :

1. Kantin Sekolah Dasar Negeri No.1 Ungasan Br. Kauh Ungasan
2. Kantin Sekolah Dasar Negeri No.2 Ungasan Br. Sari Karya
3. Kantin Sekolah Dasar Negeri No.3 Ungasan Br. Kelod Ungasan
4. Kantin Sekolah Dasar Negeri No.4 Ungasan Br. Werdikosala
5. Kantin Sekolah Dasar Negeri No.5 Ungasan Br. Bakung Sari Ungasan

E. Cara Pengumpulan Data

- a. Cara pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung mengenai keadaan sanitasi kantin. Serta menggunakan bantuan formulir observasi.
- b. Cara pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini yaitu :
 1. Mengurus surat ijin penelitian dari kampus
 2. Mendaftarkan di Kesbangpol Provinsi serta menyerahkan beberapa berkas
 3. Surat ijin dari Kesbangpol Provinsi kemudian di kirimkan ke Kesbangpol Badung. Dan surat ijin selesai
 4. Surat ijin di berikan ke Puskesmas Kuta Selatan untuk pengambilan data sekunder pemeriksaan Rhodaine B dan Formaline pada makanan kantin Sekolah Dasar di Desa Ungasan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun beberapa instrument yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Alat tulis,
2. Lembar observasi/kuoisioner
3. Kamera (dokumentasi)

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang sudah diperoleh dalam penelitian ini, terlebih dahulu dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan dengan hasil pengolahan dan penyajian data dengan mempergunakan dua kategori yaitu memenuhi

syarat dan tidak memenuhi syarat dalam penilaian . data dilakukan untuk mengetahui keadaan sanitasi kantin sekolah dasar di wilayah Desa Ungasan menggunakan formulir observasi. Penilaian dilakukan dengan menghitung jumlah item sanitasi yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat, skor untuk menentukan kategori dengan interval kelas menggunakan penilaian sanitasi kantin dibandingkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003. Dalam penelitian lapangan penilain sanitasi pada kantin Sekolah Dasar di Desa Ungasan menggunakan formulir observasi, dimana formulir observasi merupakan indikator terhadap keadaan sanitasi kantin sehat.

Formulir observasi terdiri dari beberapa item pertanyaan dengan katagori penilaian terdiri dari tidak memenuhi syarat dan memenuhi syarat pada masing masing item observasi untuk jawaban ya skornya 1 sedangkan untuk jawaban tidak skornya 0. Penentuan katagori hasil formulir ditentukan dengan rumus sturges yaitu:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{2}$$

Jumlah pertanyaan dalam setiap item terdiri dari 12 butir pertanyaan, maka

Didapat :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah} &= \frac{12 - 0}{2} & \text{Skor} &= 0 - 6 \\ &= 6 & \text{Skor} &= 7-12 \end{aligned}$$

hasil penilaian diklasifikasikan dengan melihat jumlah skor yang didapat melalui pengamatan langsung ke Sekolah Dasar di wilayah Desa Ungasan, Kecamatan Kuta

Selatan. Jadi perhitungan interval didapatkan dari penentuan penetapan nilai jawaban observasi untuk meninjau Sanitasi Kantin Sekolah Dasar Di Ungasan,kecamatan Kuta

Selatan dapat dirinci sebagai berikut:

Skor :

- a. 0-6 = Tidak Memenuhi Syarat
- b. 7-12 = Memenuhi Syarat